

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES KOTA
INTAN AMANAH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh :

NURI ELFIDA

175310152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES KOTA INTAN AMANAH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

NURI ELFIDA

175310152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nuri Elfida
NPM : 175310152
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes Kota Intan Amanah
Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nuri Elfida
NPM : 175310152
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Erfan Effendi, SE., Ak., MM. ()
2. Haugesti Diana, SE., M.Ak. ()
3. Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si. ()

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA

Dina Hidayat, SE, M.Si, Ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi S1



Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru.Riau, Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURI ELFIDA
NPM : 175310152
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES KOTA INTAN AMANAHKECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU
SPONSOR : Dr. Firdaus AR, SE,M.Si,Ak,CA
CO SPONSOR : Dina Hidayat, SE.,M.Si,Ak.,CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
25/10/2020	X		<ul style="list-style-type: none">- Halaman 9 karakteristik SAK ETAP tidak perlu dijelaskan secara rinci- Halaman 10 buat halaman tersendiri untuk objek yang diteliti- Jelaskan proses akuntansi pada BUMDes- Ungkapkan permasalahan akuntansi yang spesifik		

25/11/2020	X		<ul style="list-style-type: none"> - Judulnya hilangkan kata studi kasus - No halaman buat disudut kanan atas - Permasalahan belum terungkap 	<i>f.kaus m.</i>	
------------	---	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------	--

23/01/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki teknik penulisan - Perbaiki kalimat-kalimat yang tidak diperlukan dalam bahasan - Hindari kata seharusnya didalam LBM 	<i>f.kaus m.</i>	
04/02/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Acc Proposal 	<i>f.kaus m.</i>	
15/02/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan permasalahan yang saya tandai di data kedalam LBM - Rapiakan lagi teknik penulisan - Perbaiki spasi atau jarak antar paragraf 		
01/03/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangi pembahasan tentang pemerintah - Fokuskan bahasan pada fenomena BUMDes - Jelaskan proses akuntansi - Perbaiki penulisan rata kanan dan kiri 		
12/03/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki nomor halaman - Perbaiki nama penulisan pengarang 		
23//03/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki teknik penulisan secara keseluruhan 		
30/03/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Proposal 		

16/06/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan satu poin untuk peneliti selanjutnya pada saran penelitian. 	<i>Handwritten signature</i>	
------------	---	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	--

01/07/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Acc skripsi 	<i>Handwritten signature</i>	
08/07/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan abstrak - Perbaiki sistematika penulisan - Perbaiki jarak pengetikan pada tabel - Perbaiki penulisan bahasa asing 		<i>Handwritten mark</i>
15/07/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki spasi pada abstrak inggris nya - Banyak yang berantakan spasinya perbaiki - Buang beberapa kata yang saya tandai warna kuning 		<i>Handwritten mark</i>
27/07/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - cover rapikan lagi - Cek spasi yang lewat - Jelaskan tentang bunga akrual 		<i>Handwritten mark</i>
05/08/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Bahas tentang pengakuan pendapatan dan beban - Tambahkan pembahasan tentang aset tetap - Simpulannya ikuti sesusai pembahasan - tabel tabulasi dengan tabel pembahasan 		<i>Handwritten mark</i>

18/08/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan pembahasan di neraca tentang inventaris - tambahkan jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat - acc skripsi 		

Pekanbaru, 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 923/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 30 Agustus 2021, Maka pada Hari Selasa 31 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Nuri Elfida
2. NPM : 175310152
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
5. Tanggal ujian : 31 Agustus 2021
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 70,7**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

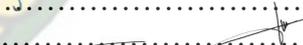
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech
4. Haugesti Diana, SE., M.Ak
5. Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

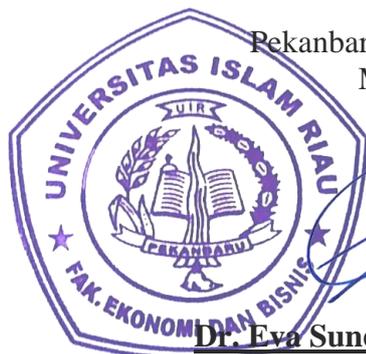
Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 31 Agustus 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 923 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

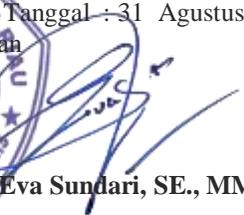
- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nuri Elfida
N P M : 175310152
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Penyajian	Anggota
5	Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Agustus 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nuri Elfida
NPM : 175310152
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bumdes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Selasa 31 Agustus 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		
3	Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **69**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 31 Agustus 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nuri Elfida
NPM : 175310152
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

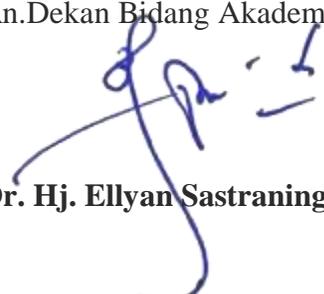
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Sekretaris	2. 
3.	Yusrawati, SE., M.Si	Anggota	3. 
4.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc	Anggota	4. 
5.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	5. 

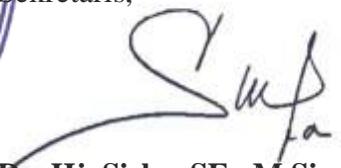
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 21 April 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 767/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

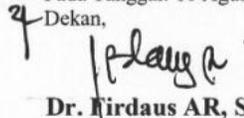
Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing I
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA	Asisten Ahli /IIIa	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Nuri Elfida
 N P M : 175310152
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana Desa Didesa Kota Intan (Studi Kasus Di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu)

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 10 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NURI ELFIDA
NPM : 175310152
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES KOTA INTAN AMANAH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 19 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
BUMDES KOTA INTAN AMANAH KECAMATAN KUNTO
DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Yang memberi pernyataan,

Nuri Elfida
175310152

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyajian Laporan Keuangan BUMDes Kota Intan Amanah apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisa data yang diperoleh dari BUMDes dan membandingkan dengan berbagai teori-teori yang relevan. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder.

Temuan dari penelitian menunjukkan pertama, kesalahan pencatatan nominal penyusutan pada laporan laba rugi tahun 2019, kedua dalam menghitung inventaris tidak sesuai dengan umur pemakaian seharusnya, ketiga kesalahan pencatatan akumulasi penyusutan inventaris kantor pada tahun 2018 dan 2019, keempat tidak dilakukannya penyusutan pada aset tetap (bangunan) sejak tahun 2019, yang kelima BUMDes Kota Intan Amanah belum menyajikan Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada BUMDes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Badan Usaha Milik Desa.

ABSTRACT

In This research was carried out at the Village-Owned Enterprise (BUMDES) of Intan Amanah City, Kunto Darussalam District, Rokan Hulu Regency. The purpose of this study is to determine whether the presentation of BUMDES Kota Intan Amanah Financial Statements is in accordance with generally accepted accounting principles.

The data analysis used is descriptive analysis, namely by analyzing the data obtained from BUMDes and comparing it with various relevant theories. The types of data used by the researcher are primary data and secondary data.

The first mandate is that the error in recording the nominal depreciation on the income statement is different from that in the inventory list in 2019, the second in calculating the inventory is not in accordance with its supposed service life, the third is the error in recording accumulated depreciation of office inventory in 2018 and 2019, fourth is no depreciation is carried out on assets fixed (building) since 2019, the five BUMDES Kota Intan Amanah have not yet presented a Cash Flow Report, a Change in Equity Report, and Notes on Financial Statements. Based on the results of this study it can be concluded that the analysis of the application of accounting at BUMDES Kota Intan Amanah As a whole, Kunto Darussalam District, Rokan Hulu Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Application, Village-Owned Enterprises.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih yang lagi Maha Penyayang sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDES KOTA INTAN AMANAH KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan Penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL, selaku rektor dari Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Wakil Rektor (II) dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Universitas Islam Riau sekaligus Pembimbing Satu dalam penelitian ini.
3. Ibu Hj. Dr. Siska, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

4. Ibu Dina Hidayat, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Wakil Dekan (I) Bidang Akademik sekaligus Pembimbing dua dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama Penulis menuntut ilmu hingga selesai.
6. Pihak BUMDes Kota Intan Amanah yang telah bersedia memberikan data untuk memudahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua Penulis Ayahanda dan Ibunda serta seluruh saudara Penulis yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu terimakasih untuk semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan penuh ketulusan Penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

Pekanbaru, 17 Mei 2021

Penulis,

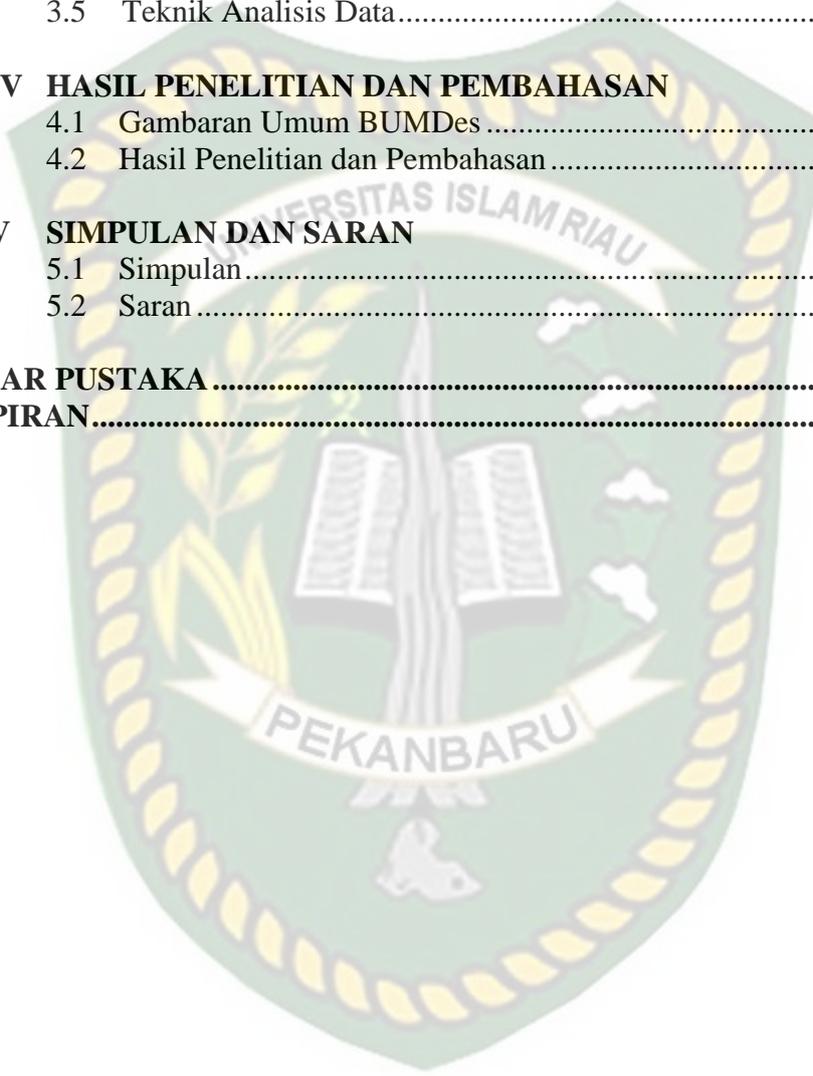
NURI ELFIDA

17531015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI KRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2 Pengertian SAK ETAP	10
2.1.3 Sistem Pencatatan Transaksi.....	11
2.1.4 Laporan Keuangan.....	12
2.1.5 Penyajian Laporan Posisi Keuangan	13
2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi	17
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas	19
2.1.8 Laporan Arus Kas	20
2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	23
2.1.11 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum BUMDes	29
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN.....	xii



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Model Laporan Posisi Keuangan	17
Tabel 2.2	Model Laporan Laba Rugi	18
Tabel 2.3	Model Laporan Perubahan Ekuitas	20
Tabel 2.4	Model Laporan Arus Kas	22
Tabel 2.5	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1	Daftar Inventaris Kantor BUMDes KIA	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes KIA..... 31



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi

Lampiran 3 Daftar Aset

Lampiran 4 Neraca Percobaan

Lampiran 5 Buku Bank

Lampiran 6 Daftar Uang masuk dan Uang Keluar

Lampiran 7 Buku Memorial

Lampiran 8 Jurnal Memorial

Lampiran 9 Laporan Perkembangan Pinjaman

Lampiran 10 Buku Kas Harian Simpan Pinjam

Lampiran 11 Akta Pendirian Perusahaan

Lampiran 12 Struktur Organisasi

Lampiran 13 Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-undang Desa (UU No 6 Tahun 2014) desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara Desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pemerintah dengan Dewan Perwakilan Rakyat pada tahun 2020 membuat Undang-undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Undang-undang Cipta Kerja mengatur berbagai sector dan mengubah berbagai pasal dalam berbagai peraturan perundang-undangan salah satunya Undang-undang Desa. Pasal 117 UU Cipta Kerja mengubah pasal 1 angka 6 UU Desa yang sebelumnya dalam UU Desa BUMDes disebut sebagai badan usaha, maka dalam UU Cipta Kerja BUMDes disebut sebagai Badan Hukum.

Akuntansi bisa dikatakan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dana yang sudah BUMDes terima dari Desa. Karena itulah penting untuk menyajikan

informasi keuangan melalui proses akuntansi. Segala data yang berkaitan dengan keuangan unit usaha BUMDes tercatat didalam akuntansi.

Implementasi prinsip akuntansi yang baik dan benar dapat membantu dalam pengelolaan suatu unit usaha/organisasi yang sedang dijalankan. Selain itu, akuntansi juga berfungsi sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Ekonomi implementasi prinsip akuntansi akuntansi yang baik dan benar akan sangat membantu pengelola dalam mengelola organisasi BUMDes.

BUMDes, sebagai sebuah organisasi, memerlukan akuntansi dalam pengelolaan kegiatannya. Tujuan dari akuntansi tersebut adalah untuk menyediakan informasi keuangan. Sehingga akuntansi sangatlah penting bagi organisasi BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum.

Dalam proses pencatatan, akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip dasar akuntansi yaitu: akuntansi dasar kas dan akuntansi dasar akrual. Basis kas, dimana transaksi dicatat saat terjadinya penerimaan atau pengeluaran kas. Sedangkan basis akrual, dimana pencatatan transaksi dilakukan saat terjadinya. Informasi akuntansi dihasilkan melalui siklus akuntansi.

Siklus akuntansi dimulai dengan mengidentifikasi dan menganalisis transaksi sehingga dapat dicatat dengan benar, kemudian pencatatan transaksi kedalam jurnal dan memposting ke buku besar, selanjutnya penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal dan neraca saldo penyesuaian, membuat neraca lajur,

kemudian penyusunan laporan keuangan, penyusunan jurnal penutup, jurnal pembalik dan neraca akhir atau awal setelah penutupan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi yang menjadi pedoman bagi BUMDes adalah SAK ETAP No 1 Tahun 2019 tentang penyajian laporan keuangan. SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dalam SAK ETAP laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

BUMDes Kota Intan Amanah merupakan unit usaha desa yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dan usaha dagang. Unit Simpan pinjam ini bertujuan untuk meningkatkan dan memerdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah yang membutuhkan dana untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha masyarakat sekitar.

Sebagai modal awal BUMDes Kota Intan Amanah mendapatkan modal dari pemerintah provinsi sebesar Rp500.000.000. Keanggotaan BUMDes Kota Intan Amanah hingga akhir tahun 2019 sebanyak 821 orang. Dimana 507 pada bagian pinjaman modal kerja dan 314 pada bagian pinjaman konsumtif.

Dasar pencatatan yang di terapkan BUMDes Kota Intan Amanah menggunakan *accrual basis* yaitu sebuah teknik pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Proses akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Kota Intan Amanah ini di

mulaidari pencatatan pada buku kas harian simpan pinjam (Lampiran 5), transaksi secara kredit akan dicatat dalam jurnal memorial (Lampiran 9), kemudian BUMDes Kota Intan Amanah membuat daftar rekap bulan dalam bentuk daftar uang masuk dan daftar uang keluar (Lampiran 6) dan buku memorial (Lampiran 8), laporan perkembangan pinjaman BUMDes (Lampiran 10), kemudian membuat neraca percobaan bulanan (Lampiran 7), serta laporan keuangan yang terdiri dari neraca (Lampiran 1) dan laporan laba rugi (Lampiran 2). BUMDes Kota Intan Amanah belum menyajikan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pada Laporan posisi Keuangan BUMDes Kota Intan Amanah memiliki piutang pada anggota tahun 2019 sebesar Rp955.140.500 yang merupakan pinjaman modal kerja dan Rp166.174.000 merupakan pinjaman konsumtif. Dengan jangka waktu paling lama 48 bulan untuk pinjaman modal kerja dan 24 bulan untuk pinjaman konsumtif. BUMDes Kota Intan Amanah telah membuat cadangan penghapusan piutang pada laporan perkembangan pinjaman (Lampiran 10) tetapi tidak mencatatnya di laporan posisi keuangan atau neraca.

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. BUMDes Kota Intan Amanah sudah menyusun Laporan Laba Rugi, pengelola BUMDes mencatat pendapatan yang bersumber dari pinjaman masyarakat setiap bulannya dan di rekap pada akhir tahun sehingga di dapat total akhir jasa pinjaman masyarakat selama satu tahun.

Pada daftar Inventaris Kantor 2019 ada beberapa aset yang umur ekonomisnya sudah kadaluarsa seperti printer, laptop, lemari, meja dan kursi tetapi masih dilampirkan pada neraca. Kemudian terdapat kesalahan pencatatan akumulasi penyusutan inventaris kantor (Lampiran 3) tahun 2018 sebesar Rp25.777.318 tetapi pada neraca (Lampiran 1) dicatat Rp24.819.040 dan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp37.376.748 tetapi pada neraca dicatat Rp37.376.756. Pihak BUMDes Kota Intan Amanah membuat daftar aset tetap meliputi tanah, bangunan, serta inventaris kantor (Lampiran 3). BUMDes memperoleh hibah berupa gedung pada tgl 31 oktober 2018. Aset tetap (bangunan) disajikan menurut harga perolehannya namun, pihak BUMDes tidak melakukan proses penyusutan untuk gedung yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas dalam latar belakang masalah, maka Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakesesuaian penerapan akuntansi padaBadan Usaha Milik Desa(BUMDes) Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan atau yang berjalan pada BUMDes Kota Intan Amanah dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.
- b. Bagi BUMDes Kota Intan Amanah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan kedepannya untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk meneliti yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Masalah, tujuan, dan manfaat serta sistematika penulisan, untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi ke dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini dan diakhiri dengan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan BUMDes Kota Intan Amanah yang mencakup gambaran umum BUMDes penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laporan laba rugi, penilaian dan penyajian perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian laporan arus kas serta penilaian dan penyajian terhadap catatan atas laporan keuangan BUMDes.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan simpulan dan saran, disamping memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis juga memberi saran-saran sebagai pertimbangan bagi pengurus BUMDes

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1.TELAHAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dunia usaha karena akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya dan pihak luar untuk mengambil keputusan. Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan itu berbeda-beda tetapi memiliki maksud dan tujuan yang sama. Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. (Manurung, 2011:6)

Warren, dkk (2014:3) tentang pengertian akuntansi mengemukakan bahwa:

Akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan. Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Definisi akuntansi menurut Rudianto (2012:4) adalah sebagai berikut:

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan akuntansi itu merupakan seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang

umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.
(Harahap,2011:5)

Halim dan Kusufi (2012:36) mengemukakan bahwa:

Akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Siklus akuntansi atau proses akuntansi merupakan kegiatan pengumpulan atau pengolahan data dalam satu kurun waktu. Siklus akuntansi dapat di artikan sebagai proses penyusunan laporan keuangan. dalam artian laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Siklus akuntansi dimulai dengan mengidentifikasi dan menganalisis transaksi sehingga dapat dicatat dengan benar, kemudian pencatatan transaksi kedalam jurnal dan memposting ke buku besar, selanjutnya penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal dan neraca saldo penyesuaian, membuat neraca lajur, kemudian penyusunan laporan keuangan, penyusunan jurnal penutup, jurnal pembalik dan neraca akhir atau awal setelah penutupan.

Menurut Ramadana dan Ribawanto (2013:7) mengemukakan bahwa:

Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai segala kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dari potensi desa.

Menurut Warren ddk (2014:173) “siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi merupakan urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

2.1.2 Pengertian SAK-ETAP

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan dimulai pada atau setelah Januari 2011. SAK yang berbasis IFRS (SAK umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum dianggap rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas.

Dalam SAK ETAP (2013) pada bab 3 tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Ini artinya bahwa entitas yang standar akuntansi keuangannya adalah SAK ETAP, maka harus menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan pedoman SAK ETAP.

Laporan keuangan dalam SAK ETAP terbagi menjadi lima yaitu : Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. BUMDes perlu memperhatikan cara dalam membuat ataupun menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

2.1.3 Sistem Pencatatan Transaksi

Gusrianti (2020) menyatakan bahwa Sistem pencatatan didalam akuntansi terdiri dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan ekonomi yang terjadi, oleh sebab itu ada beberapa sistem pencatatan yang dapat digunakan yaitu:

1. *Single entry*

Sistem *single entry* disebut juga dengan sistem tata buku tunggal. Didalam sistem ini pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat satu kali saja. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2. *Double entry*

Sistem *double entry* yaitu pencatatan debit dan kredit. sejak digunakannya tata buku berpasangan setiap pencatatan transaksi harus di analisa terlebih dahulu.

3. *Triple entry*

Sistem pencatatan dengan model *triple entry* merupakan sistem pencatatan yang menggunakan *double entry* namun ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran. Pencatatan pada buku anggaran ini merupakan pencatatan tentang anggaran yang telah digunakan sesuai dengan pencatatan pada *double entry*.

Menurut Rudianto (2012) Dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan, akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip dasar akuntansi yaitu:

1. *Cash Basis Accounting* (Akuntansi Dasar Kas)

Merupakan metode membandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayar.

2. *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi Dasar Akrua)

Merupakan metode menandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

2.1.4 Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil sebuah keputusan.

Definisi Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013:7) adalah sebagai berikut:

laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Bahri (2019:134) mengemukakan bahwa:

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Menurut Bahri (2019:146) mengemukakan tentang neraca bahwa:

Neraca melaporkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan baik aktiva, hutang dan entitas pada suatu saat tertentu.

Neraca menjelaskan sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan dan juga menjelaskan disektor mana sumber ekonomi dan penghasilan tersebut diinvestigasikan pada tanggal tertentu.

Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

Tujuan yang lebih spesifik dari neraca ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal sendiri untuk suatu entitas atau perusahaan. Neraca menampilkan sumber daya ekonomi (aset), kewajiban (utang), modal saham, dan hubungan antar item tersebut. Secara lebih spesifik neraca membantu pihak eksternal untuk menganalisis (1) likuiditas perusahaan (2) fleksibilitas keuangan (3) kemampuan operasional (4) kemampuan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu.

Di dalam neraca dibahas tentang aset tetap dan akumulasi Penyusutan Asset Tetap. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi, kecuali bab lain

mengisyaratkan biaya tersebut merupakan bagian biaya perolehan suatu aset. Misalnya penyusutan aset tetap manufaktur termasuk biaya persediaan.

Penyusutan dimulai sejak ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada dilokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan akan dihentikan jika aset juga dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak akan dihentikan ketika aset digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh.

Akumulasi penyusutan adalah jumlah total akumulasi penyusutan yang diakui oleh organisasi atau perusahaan, dari sejak pembelian penyusutan (depresiasi) adalah proses penyusutan aktiva/aset dapat dihitung dengan cara menghitungnya berdasarkan umur ekonomis barang tersebut salah satunya dapat menggunakan metode garis lurus (Atmoko, 2013:17).

“Metode depresiasi garis lurus adalah metode depresiasi dimana depresiasi berupa bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang ditetapkan bagi harta tersebut” (Anastasia, 2011:241) Formula untuk menghitung penyusutan dengan metode garis lurus adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban depresiasi per tahun} = \frac{\text{harga perolehan aktiva tetap} - \text{nilai residu}}{\text{umur ekonomis}}$$

“Umur ekonomis adalah estimasi umur aktiva. Jadi kira-kira berapa lama umur aktiva tersebut akan bermanfaat bagi perusahaan secara efisien. Sedangkan nilai residu adalah estimasi harga jual aktiva setelah umur ekonomis aktiva tersebut habis” (Anastasia, 2011:242).

Untuk memperoleh beban penyusutan periodik, secara tepat dari pemakaian suatu aktiva, terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu:

a. Nilai Perolehan Aktiva Tetap (*Asset Cost*)

Nilai perolehan suatu aktiva tetap mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapannya sampai aktiva dapat digunakan. Disamping harga beli, pengeluaran-pengeluaran lainnya yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempersiapkan aktiva harus disertakan sebagai harga perolehan.

b. Nilai Residual atau Nilai Sisa (*Residual or Salvagevalue*)

Merupakan nilai realisasi pada saat aktiva tidak dipakai lagi. Dengan kata lain, ini mencerminkan nilai estimasi dimana aktiva dapat dijual kembali ketika aktiva tetap tersebut dihentikan dari pemakaiannya. Besarnya nilai residu estimasi ini sangat tergantung pada kebijakan manajemen mengenai penghentian aktiva tetap dan kondisi pasar serta faktor lainnya.

c. Umur Ekonomis (*Economic Life*)

Suatu periode atau umur fisik dari suatu aktiva. Karena faktor fisik maupun fungsional, aktiva tetap selain tanah memiliki umur ekonomis yang terbatas. Faktor-faktor fisik yang membatasi umur ekonomis suatu aktiva mencakup pemakaian, penurunan nilai dan kerusakan pada aktiva tersebut.

Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan ataupun badan usaha (umunya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat dari penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan, yang terdiri dari piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman ataupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.

Menurut Wahyuni (2012) “piutang tak tertagih adalah hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada pembeli Karena adanya transaksi penjualan secara kredit yang belum atau tidak bisa dibayarkan tepat padawaktunya”.

Metode penyisihan piutang tak tertagih terdiri dari 2 metode, yaitu metode hapus langsung dan metode cadangan.

a. Metode Hapus Langsung (*Direct Write Off Method*)

Faktor-faktor yang membuat metode hapus langsung digunakan:

1. Terdapatnya sebuah situasi dimana tidak memungkinkan bagi perusahaan maupun badan usaha untuk mengestimasi besarnya piutang usaha yang tidak dapat ditagih sampai dengan akhir periode.
2. Jumlah piutang usaha yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis perusahaan maupun badan usaha dipastikan sangat kecil.

Ayat jurnal yang digunakan dalam metode penghapusan langsung adalah :

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
	Beban Piutang Tak Tertagih	Xxx	
Xxx	Piutang Usaha		xxx

Secara teoritis, jika besarnya estimasi atas piutang tak tertagih adalah akurat, maka akun cadangan seharusnya selalu mendekati nol. Akan tetapi estimasi tidak pernah nol karena perusahaan akan terus melakukan penjualan kredit dan membuat estimasi yang baru.

Ayat jurnal yang perlu dibuat oleh perusahaan untuk mencatat besarnya estimasi atas beban piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit

Xxx	Beban Piutang Tak Tertagih	Xxx	
	Cadangan Piutang Tak Tertagih		xxx

Tabel 2.1

Model Laporan Posisi Keuangan

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	Rp xxx	Hutang Bank	Rp xxx
Bank	xxx	Hutang Non Bank	xxx
Persediaan	xxx	HUTANG JANGKA PANJANG	xxx
Piutang	xxx	Hutang Bank	xxx
AKTIVA TETAP		MODAL	
Gedung	xxx	Hibah dari Pemkab	xxx
Kendaraan	xxx	Cadangan Modal	xxx
Tanah	xxx	Laba yang tidak dibagi	xxx
Akumulasi Penyusutan	xxx		xxx
Jumlah	Rp xxx	Jumlah	Rp xxx

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan-ETAP

2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Menurut Rudianto (2012:61) laporan laba rugi adalah “laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun”.

Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Laporan laba rugi meringkas hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan.

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan. Konsep ini diterapkan dengan

menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.

“Laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan (*revenues*) dan beban (*expanse*) selama suatu periode tertentu, laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu” (Suradi, 2019).

Tabel 2.2
Model Laporan Laba Rugi

	20X1	
PENDAPATAN		
Pendapatan Bunga Bank	Rp	xxx
Pendapatan Jasa Pinjaman		
Pendapatan Penjualan Barang Dagangan		xxx
Pendapatan Penjualan Pupuk		xxx
Total Pendapatan		xxx
BEBAN-BEBAN		
Beban Gaji	Rp	xxx
Beban Konsumsi		xxx
Beban Fotocopy		xxx
Beban Rapat		xxx
Beban Penyusutan		xxx
Total Beban		(xxx)
Laba Sebelum Pajak		xxx
Beban Pajak		(xxx)
Laba Usaha Setelah Pajak		xxx

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan-ETAP

Suryadi (2011:4) mengemukakan bahwa:

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan akuntansi yang menggambarkan ‘jerih payah’ atas kegiatan operasi perusahaan yang pada akhir periode diukur hasilnya, apakah menghasilkan keuntungan atau kerugian selama periode tersebut.

Dalam pengertian lain menurut Sasongko (2016:13) “laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang menyandingkan pendapatan yang diperoleh dengan beban yang terjadi selama satu periode”. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan

Indonesia (2013:19) “laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain”.

SAK ETAP mengatur perlakuan terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagian dari laba dalam periode terjadinya perubahan.

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Rudianto (2012:18) tentang laporan perubahan ekuitas mengatakan bahwa :

laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menjelaskan tentang perubahan modal, laba ditahan, agio atau disagio. Pada laporan ini akan menggambarkan saldo dan perubahan hak milik yang melekat pada organisasi tersebut.

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas selama waktu satu periode tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan :

- a. Laba atau rugi untuk periode tertentu
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c. Untuk setiap komponen akuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi untuk jumlah yang tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah.

Tujuan dibentuknya laporan perubahan modal ini adalah untuk :

1. Member laporan mengenai perubahan modal
2. Membuat ikhtisar dari investasi dan dana yang dihasilkan didalam suatu periode serta aktiva pembayaran

Didalam laporan perubahan ekuitas, terdapat unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur ini adalah bagian penting dalam laporan yang akan disusun berdasarkan pada data yang telah didapatkan, meliputi :

1. Laba yang tidak dibagi per akhir periode akuntansi
2. Dividen yang diumumkan
3. Laba neto di periode tertentu
4. Laba yang tidak dibagi pada awal periode

Tabel 2.3

Model Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes Laporan Perubahan Ekuitas Periode 20x..		
Modal Awal :		
Hibah dari Pemkab	Rp.....	
Penyertaan Modal Masyarakat	Rp.....+	
Total Modal Awal		Rp.....
Laba Yang Tidak Dibagi		Rp.....
Tambahan Modal :		
Pemdes	Rp.....	
Masyarakat	Rp.....+	Rp.....
Total Modal Akhir		Rp.....

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan-ETAP

2.1.9 Laporan Arus Kas

Warren, dkk (2014:262) mengemukakan bahwa:

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas perusahaan. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas melaporkan arus kas penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode, laporan ini menunjukkan dari mana asal kas dan bagaimana

kas dibelanjakan. Sedangkan menurut Manurung (2011:5) mengemukakan tentang laporan arus kas adalah:

“Laporan arus kas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sejumlah kas atau yang setara dengan kas, dan jumlah kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut”.

Tujuan laporan arus kas adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas, termasuk keputusan atas kebijakan direksi terhadap para pemilik modal. Tujuan pokok dari laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu. Sementara tujuan keduanya adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran kas diterima dan digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Menurut Mowen (2017:898) laporan arus kas menyediakan informasi tambahan dengan mengelompokkan arus kas dalam tiga kategori yaitu:

1. Aktivitas Operasi

Adalah aktivitas berkelanjutan dari hari ke hari, aktivitas yang menghasilkan pendapatan dari suatu perusahaan. Secara khusus, arus kas operasi mencakup peningkatan atau penurunan aset lancar lainnya atau liabilitas jangka pendek.

2. Aktivitas Investasi

Adalah aktivitas yang melibatkan akuisisi atau penjualan aset jangka panjang. Aset jangka panjang mungkin aset produktif atau aktivitas jangka panjang.

3. Aktivitas Pendanaan

Adalah aktivitas yang meningkatkan (menyediakan) kas dari (ke) kreditur dan pemilik. Meskipun pembayaran bunga dapat dianggap sebagai arus keluar pendanaan, laporan tersebut termasuk pembayaran dalam bagian operasi.

Tabel 2.4

Model Laporan Arus Kas

Arus Kas Aktivitas Operasi		20x....
Mutasi LK	Keterangan	Saldo
1-1	Pendapatan Bunga Bank	xxx
1-2	Pendapatan Penjualan Barang Dagangan	xxx
1-3	Beban Gaji	xxx
1-4	Beban Konsumsi	xxx
1-5	Beban Fotocopy	xxx
1-6	Beban Rapat	xxx
1-7	Beban Penyusutan	Xxx
Arus Kas dari Aktifitas Operasi		Xxx
Arus Kas Aktifitas Investasi		
2-1	Pembelian Peralatan	Xxx
Arus Kas Aktifitas Pendanaan		
3-1	Modal	Xxx
	Kenaikan Bersih Kas	Xxx
	Saldo Kas Per 1 Des	Xxx
Saldo Kas Per 31 Des		Xxx

Sumber : Standar Akuntansi Keuangan-ETAP

Klasifikasi tersebut, disebut sebagai format aktivitas (*activity format*), merupakan format yang harus diikuti dalam penyusunan laporan arus kas. Menurut Mowen (2017:901) tentang dua pendekatan untuk menghitung arus kas adalah:

“Dua pendekatan untuk menghitung arus kas operasi adalah metode langsung dan metode tidak langsung”. Dua metode tersebut perbedaannya hanya pada bagaimana arus kas dari aktivitas operasi dihitung:

- a. Metode tidak langsung menghitung arus kas operasi dengan *menyesuaikan laba bersih* untuk item yang tidak memengaruhi arus kas.
- b. Metode langsung menghitung arus kas operasi dengan *menyesuaikan setiap baris dalam laporan laba rugi* untuk memperlihatkan arus kas.

2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam PSAK no 1 paragraf 70 uraian bahwa cantatas atas laporan keuangan termasuk penjelasan atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan diwajibkan untuk proposal dalam pernyataan standar akuntansi keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan dari laporan keuangan neraca, laba rugi, arus kas, serta penjelasan lain yang diperlukan pemakai laporan keuangan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:27) catatan atas laporan keuangan merupakan “tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan”.

Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi criteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Jenis-jenis catatan yang pada umumnya dimasukkan kedalam catatan atas laporan keuangan oleh manajemen sebagai pendukung atas laporan keuangan dasar adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan
2. Informasi yang menjelaskan jumlah saldo yang terdapat dalam laporan keuangan.
3. Informasi yang berhubungan dengan berbagai hal yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan, karena tidak memenuhi kriteria pengakuan namun tetap dipertimbangkan sebagai hal yang signifikan bagi para pemakai dalam mengambil berbagai keputusan.

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.5

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Novi Gusrianti (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada BUMDes Al-Kautsar Desa Kampung Baru Setajo Kec. Setajo Raya Kab. Kuansing	Analisis Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pencatatan yang dilakukan BUMDes AL-Kautsar menggunakan accrual basis juga dalam pengakuan pendapatan dan beban. 2. BUMDes Al-Kautsar belum membuat laporan

				keuangan lengkap 3. Secara keseluruhan penerapan akuntansi pada BUMDes Al-Kautsar belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan dihubungkan dengan teori-teori yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat dikemukakan Hipotesis Penelitian sebagai berikut : Patut diduga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Belum Sepenuhnya Menerapkan akuntansi berdasarkan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, Penulis menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dilapangan yang berlandaskan teori yang bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kota Intan, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, yang merupakan salah satu BUMDes yang mulai maju dan berkembang. Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian unit simpan pinjam saja dikarenakan usaha dagang pada BUMDes ini baru berjalan pada bulan januari 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang Penulis pakai didalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian atau informan dalam lokasi yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini

didapat dengan wawancara secara langsung pada pelaksanaan kegiatan di BUMDes Kota Intan, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu.

2. Data Sekunder, yaitu data yang yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta data keuangan lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Interview (wawancara)

Wawancara langsung dengan pengurus dan karyawan BUMDes Kota Intan Amanah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas BUMDes, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan operasional serta kebijakan dibidang akuntansi. Peneliti melakukan wawancara terhadap direktur BUMDes Kota Intan Amanah dan staf keuangannya.

- b. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dengan cara melihat dan mempelajari buku-buku dokumen BUMDes untuk dijadikan bahan penelitian. Adapun gunanya dokumentasi adalah untuk mengetahui informasi tentang data-data yang dipakai sebagai bahan untuk peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan analisis terhadap data tersebut dengan membuat suatu kesimpulan inti. Data pada dasarnya difokuskan pada objek penelitian yaitu tentang penerapan akuntansi pada

BUMDes.Untuk data-data yang tidak diperlukan sekiranya bisa dipilah untuk memudahkan peneliti dalam meneliti.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BUMDes

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes Kota Intan Amanah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kota Intan Amanah merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan didirikan berdasarkan Peraturan Desa (PERDES). BUMDes Kota Intan Amanah didirikan pada tanggal 13 Agustus 2015 berkedudukan dan berkantor di Desa Kota Intan dengan ruang lingkup berada di Desa dan diluar Desa.

Maksud didirikannya BUMDes Kota Intan Amanah ini sebagai usaha desa, guna mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat budaya setempat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat Desa.

Bidang usaha BUMDes Kota Intan Amanah meliputi : Perindustrian dan Perdagangan, Pertanian, Pekerjaan Umum, Perhubungan, Kehutanan, Perkebunan, Jasa, Keuangan, Peternakan, Perikanan, Pertambangan, dan energi yang berada diluar kewenangan pemerintah atau pemerintah daerah.

Adapun tujuan dari BUMDes Kota Intan Amanah sendiri adalah:

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa

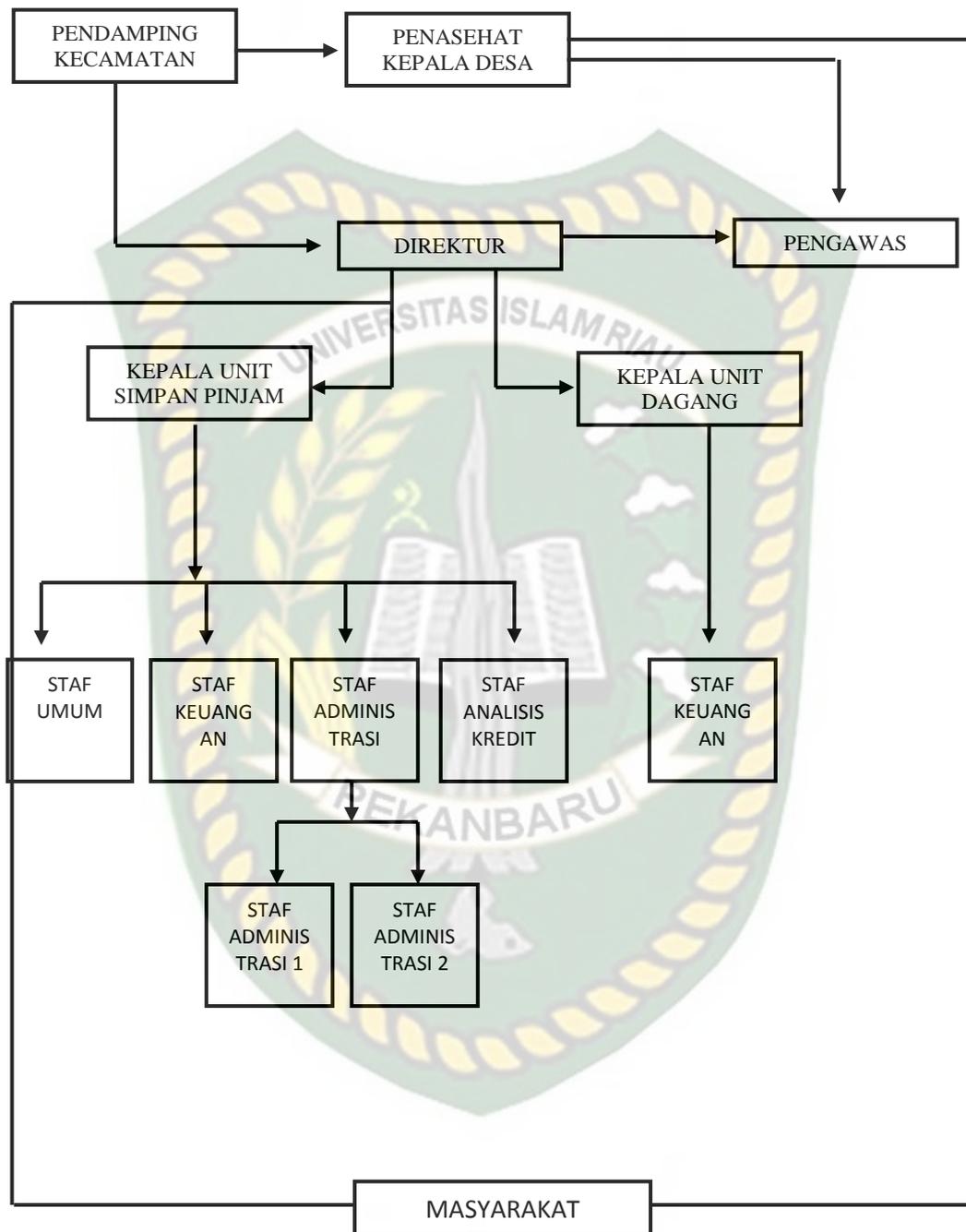
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Membuka lapangan kerja
- e. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/ atau pihak ketiga

4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Kota Intan Amanah

Sebagaimana diketahui bahwa struktur organisasi setiap badan usaha ataupun perusahaan, baik bentuknya maupun ragamnya erat sekali hubungannya dalam usaha mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh satu orang saja tetapi memerlukan bantuan orang lain yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Proses perencanaan struktur organisasi ini memuat gambaran, pengaturan dan pengklasifikasian tugas, tanggung jawab dan wewenang personal serta bagian dari seksi yang ada pada organisasi. Didalam struktur organisasi harus menggambarkan jaringan-jaringan koordinasi atau fungsi dan seluruh aktivitas organisasi yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Dengan demikian upaya dalam mencapai tujuan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BUMDes Kota Intan Amanah



Sumber : BUMDes Kota Intan Amanah.

Adapun rincian dari tugas masing-masing dalam BUMDes ini adalah :

1. Penasehat, bertugas untuk :

- a. Memberi nasehat kepada Pelaksana Operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes.
 - b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes.
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan usaha apabila terjadi gejala menurunnya kinerja kepengurusan.
2. Direktur
- Bertanggung jawab kepada pemerintah desa atas pengelolaan BUMDes dan mewakili BUMDes di dalam dan diluar pengadilan.
3. Kepala Unit Usaha, bertugas untuk :
- a. Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab penuh terhadap administrasi dan keuangan kepala direktur.
 - b. Mengembangkan unit usaha agar berkembang dan mencari solusi agar unit usaha tidak merugi dan vailid.
 - c. Melakukan verifikasi terhadap calon pemanfaat dana BUMDes.
4. Staf Keuangan, bertugas untuk :
- a. Mencatat seluruh transaksi keuangan masuk maupun keluar pada buku kas harian dan ditutup setiap hari serta padaakhir bulan.
 - b. Membuat laporan keuangan secara sistematis akuntansi.
 - c. Menyimpan uang kas
5. Staf Administrasi, bertugas untuk :
- a. Merekap seluruh arus surat keluar dan masuk, dan membuat surat menyurat yang dibutuhkan.

- b. Membuat laporan secara kelembagaan atau progress perkembangan unit usaha.
6. Staf Analisi Kredit, bertugas untuk :
- a. Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman kepada BUMDes.
 - b. Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan.

Keberhasilan sebuah badan usaha tidak terlepas dari sumber daya manusianya dalam hal ini adalah para staf dan karyawan BUMDes Kota Intan Amanah.

4.1.3 Aktivitas BUMDes Kota Intan Amanah

BUMDes Kota Intan Amanah merupakan suatu lembaga di pedesaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui perkembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial menuju desayang mandiri dan sejahtera seperti melayani anggota masyarakat yang mempunyai usaha maupun yang akan membuka usaha yang berdomisili di desa Kota Intan yang bergerak dalam usaha penyaluran dan penarikan dana dari masyarakat. Oleh karena itu, BUMDes Kota Intan Amanah memiliki Rencana Kerja Pengelola yang terdiri dari:

1. Pengelola mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk mendapatkan tambahan modal.
2. Meningkatkan laba BUMDes hingga 20%.
3. Mengadakan pelatihan untuk peningkatan kemampuan manajemen pengelola dibidang lembaga ekonomi mikro.

4. Meningkatkan kinerja pengelola untuk pelayanan simpan pinjam dan menggalakkan gemar menabung kepada masyarakat desa Kota Intan.

BUMDes Kota Intan Amanah menawarkan beberapa kegiatan yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang terdapat pada BUMDes Kota Intan Amanah adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pinjaman Modal Kerja

Merupakan kegiatan yang bersifat dana bergulir. Peminjam dikenakan jasa pinjaman sebesar 18% pertahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan. Di ketahui kas pinjaman modal kerja pada akhir tahun 2019 sebesar Rp.136.284.000,-

2. Kegiatan Pinjaman Konsumtif

Merupakan kegiatan yang bersifat dana bergulir dengan sumber dana dari simpanan pokok anggota BUMDes Kota Intan. Peminjam dikenakan jasa pinjaman sebesar 18% pertahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan. Di ketahui kas pinjaman konsumtif pada akhir tahun 2019 sebesar Rp.48.335.000,-

3. Simpanan Pokok Anggota

Simpanan pokok anggota BUMDes ditetapkan sebesar Rp.50.000,-(lima puluh ribu rupiah) per anggota. Simpanan pokok tersebut tidak boleh diambil selama menjadi anggota BUMDes.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dasar Pencatatan

BUMDes Kota Intan Amanah Desa Kota Intan dalam melakukan proses akuntansi menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*. Hal ini diketahui dari transaksi tunai BUMDes yang dicatat pada buku kas umum sedangkan transaksi

tidak tunai dicatat pada buku memorial BUMDes. Dasar pencatatan *accrual basis* adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Dasar pencatatan *accrual basis* bukan hanya mencatat pengakuan pendapatan dan beban, mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi juga mencatat jumlah hutang dan piutang suatu organisasi. Dengan menggunakan dasar pencatatan ini aset, kewajiban dan ekuitas mudah diukur.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Kota Intan Amanah ini sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Kota Intan Amanah dimulai dari membuat dan mengumpulkan semua bukti transaksi seperti kwitansi, nota, bon pembelian maupun penjualan dan bukti transaksi lainnya kemudian mencatatnya pada buku kas harian Simpan Pinjam. Setelah semua transaksi dicatat kedalam buku kas harian, selanjutnya BUMDes Kota Intan Amanah membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar yang terdiri dari daftar uang masuk dan uang keluar kas modal kerja, daftar uang masuk dan uang keluar kas konsumtif, selanjutnya berdasarkan daftar uang masuk dan uang keluar kas modal kerja dan kas konsumtif, dibuatlah neraca percobaan bulanan yang nantinya akan dijadikan acuan dalam membuat neraca percobaan tahunan,

selanjutnya membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan perkembangan pinjaman BUMDes, neraca, dan laporan laba rugi.

Didalam proses akuntansinya, BUMDes Kota Intan Amanah membuat jurnal memorial. Jurnal memorial adalah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat di kelompokkan pada jurnal-jurnal khusus misalnya ayat penyesuaian, biaya/beban penyusutan, pendapatan/biaya bunga, pendapatan/kerugian kurs. Didalam BUMDes Kota Intan Amanah jurnal memorial digunakan untuk mencatat transaksi mengenai buku bank BUMDes, bunga bank dan akumulasi penyusutan inventaris kantor yang nantinya akan dicocokkan dengan saldo yang ada pada neraca percobaan BUMDes.

BUMDes Kota Intan Amanah tidak melakukan pemindahan (posting) transaksi dari jurnal ke buku besar, akan tetapi yang dilakukan BUMDes Kota Intan Amanah adalah membuat buku memorial. Untuk menyusun laporan keuangan tahunan biasanya digunakan neraca lajur (worksheet), akan tetapi pihak BUMDes Kota Intan Amanah tidak membuat neraca lajur dalam penyusunan laporan keuangan tahunannya tetapi membuat neraca percobaan yang didalamnya memuat beberapa perkiraan mengenai saldo-saldo BUMDes Kota Intan Amanah. Dalam menyusun laporan keuangandari neraca percobaan BUMDes Kota Intan Amanah juga tidak mengumpulkan data penyesuaian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes Kota Intan Amanah belum membuat jurnal umum, jurnal khusus, neraca saldo, buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan laporan keuangan secara lengkap yang terdiri dari laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas

laporan keuangan. Seharusnya pihak BUMDes melengkapi laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang menjadi pedoman untuk BUMDes yaitu SAK ETAP yang mana masing-masing laporan mempunyai fungsi yang penting bagi sebuah laporan keuangan perusahaan.

3. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca BUMDes Kota Intan Amanah pada sisi aktiva lancar menyajikan dalam bentuk skontro yang terdiri dari dua sisi yaitu sisi kiri atau debit yang diisi akun aktiva dan sebelah kanan atau sisi kredit yang berisi akun kewajiban/hutang dan modal. Bentuk penyajian neraca BUMDes Kota Intan Amanah ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

1. Kas

Kas merupakan suatu aset keuangan yang paling likuid yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum BUMDes, sehingga kas disajikan pada urutan paling atas dalam aktiva lancar. Jumlah kas yang disajikan pada neraca BUMDes Kota Intan Amanah diperoleh dari hasil penjumlahan saldo akhir kas harian modal kerja dan saldo akhir kas pinjaman konsumtif. Pada tahun 2019 jumlah kas yang dimiliki BUMDes Kota Intan Amanah sebesar Rp. 293.836.000,-.

2. Bank

Neraca BUMDes pada sisi aset lancar menyajikan simpanan bank yang merupakan simpanan tunai rekening BUMDes Kota Intan Amanah pada bank Riau yang pada tahun 2019 disajikan sebesar Rp. 97.395.134,-.

3. Piutang Usaha

Neraca BUMDes Kota Intan Amanah menyajikan piutang usaha tahun 2018 di sajikan sebesar Rp. 1.121.314.500,-. Piutang usaha ini berasal dari piutang modal kerja dengan jangka waktu pinjaman maksimal 48 bulan dan piutang konsumtif dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan. Penyajian piutang usaha BUMDes Kota Intan Amanah seharusnya memisahkan antara piutang yang berumur satu tahun kedalam aktiva lancar sebesar Rp. 166.174.000,- dan piutang yang berumur lebih dari satu tahun kedalam aktiva tidak lancar sebesar Rp. 955.140.500,-. BUMDes Kota Intan Amanah sudah membuat penyisihan terhadap piutang tak tertagih yang dilampirkan pada laporan perkembangan pinjaman BUMDes namun belum menyajikan pada neraca. Seharusnya pihak BUMDes menyajikan cadangan penghapusan piutang atau piutang tak tertagih kedalam neraca yang mana pada akhir tahun 2019 terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp. 218.470.785 pada laporan perkembangan pinjaman modal kerja dan Rp. 77.674.135 pada laporan perkembangan pinjaman konsumtif. Akun cadangan penghapusan piutang disajikan kedalam akun harta tetapi sebagai akun kontra (yang mengurangi piutang dagang).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penyajian piutang usaha yang dilakukan BUMDes Kota Intan Amanah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Karena pada neraca masih terdapat kesalahan pencatatan dan tidak memasukkan penyisihan piutang tak tertagih.

4. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah jenis piutang non-usaha yang belum dibayar oleh pihak ketiga secara khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Pada neraca BUMDes Kota Intan Amanah tahun 2019 akun piutang

lain-lain disajikan sebesar Rp.21.453.000,-jumlah ini tidak berubah dari tahun 2018 sampai tahun 2019 karena ini merupakan piutang unit usaha BRIlink yang belum dibayarkan karena keterbatasan dana yang disebabkan perguliran dana yang cepat.

5. Inventaris

Pada neraca aktiva tetap BUMDes Kota Intan Amanah tahun 2019 terdapat akun inventaris kantor sebesar Rp.59.649.000,-dengan rincian sebagai berikut ini:

Tabel 4.1

Daftar Inventaris Kantor BUMDes Kota Intan Amanah

No	Jenis Inventaris	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Umur Pakai
1	Printer	800.000	36	36
2	Laptop	5000.000	36	36
3	Lemari	1.250.000	36	36
4	Meja	1.250.000	36	36
5	Kursi	330.000	36	36
6	Printer	1500.000	36	36
7	Laptop	2000.000	36	36
8	Meja	320.000	36	36
9	Laptop	4.980.000	36	36
10	Wifi	1.505.000	36	36
11	Baterai laptop	650.000	36	35
12	Lemari	360.000	36	32
13	Radio pemancar & kabel wifi	922.000	36	27
14	Printer Epson L565	4.000.000	36	27
15	Meteran, instalasi, NCB & lampu	2.202.000	36	-
16	Plank kantor	1.200.000	36	24
17	Bak sudut toilet	580.000	48	22
18	Mesin sanyo	420.000	36	22
19	Kabel MYM	400.000	36	22
20	Molen beton mini	26.060.000	60	22
21	Bendera kantor	50.000	12	12
22	Umbul-umbul	200.000	12	12
23	Bendera panjang	800.000	12	12
24	Tiang bendera	280.000	12	12

25	Drum plastic	960.000	12	12
26	Lemari	1.500.000	36	9
27	NCB 4 A	130.000	36	3

Sumber : BUMDes Kota Intan Amanah

Seluruh aktiva tetap BUMDes Kota Intan Amanah di susutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) yaitu dengan membagi harga perolehan aset dengan umur ekonomis aset.

Seluruh inventaris kantor BUMDes Kota Intan Amanah disamakan umur ekonomisnyayaitu 36 bulan, kecuali bak sudut toilet dengan umur ekonomis 48 bulan, molen beton mini dengan umur ekonomis 60 bulan dan bendera kantor, umbul-umbul, bendera panjang, tiang bendera, serta drum palstik dengan umur ekonomis 12 bulan. Dampak dari disamakannya umur ekonomis aset adalah ketidaklayakan dalam menentukan masa manfaat aset. Seperti umur ekonomis meteran,instalasi dan NCB serta lampu yang seharusnya tidak disamakan dengan umur ekonomis laptop.

Jumlah nilaiakumulasi penyusutaninvestaris kantor yang disajikan pada neraca tidak sesuai dengan jumlah yang tercantum pada daftar inventaris.Hal ini disebabkan oleh kesalahan pencatatan dari pihak BUMDes. Jumlah akumulasi penyusutan inventaris kantor pada tahun 2018 sebesar Rp.25.777.318,- sedangkan di neraca sebesar Rp.24.819.040,- kemudian pada tahun 2019 sebesar Rp.37.376.748,- sedangkan pada neraca yaitu sebesar Rp.37.376.756,-.

Terdapat beberapa aset yang umur ekonomisnya telah kadaluarsa seperti printer, laptop, lemari, meja, dan kursi, tetapi masih di lampirkan pada neraca. Seharusnya pihak BUMDes tidak lagi menyajikan aset-aset yang telah kadaluarsa umur ekonomisnya kedalam daftar inventaris sehingga tidak juga disajikan

kedalam neraca. BUMDes Kota Intan Amanah belum melakukan proses penyusutan terhadap aset tetap berupa gedung sejak tahun 2019 senilai Rp.205.628.840,- . Seharusnya BUMDes melakukan penyusutan atas gedung tersebut. Penyusutan yang sebaiknya dilakukan oleh BUMDes adalah sebagai berikut :

Penyusutan Pertahun :

Harga Perolehan Rp.205.628.840 dengan umur manfaat gedung 20 tahun.

$Rp.205.628.840 / 20 \text{ tahun} = Rp.10.281.442$

Jurnal penyesuaian :

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
31 Des	Beban Penyusutan Gedung	10.281.442	
2019	Akumulasi Penyusutan Gedung		10.281.442

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penyajian inventaris kantor dan akumulasi penyusutan BUMDes Kota Intan Amanah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

6. Hutang

Hutang merupakan seluruh kewajiban keuangan dari suatu badan usaha maupun organisasi pada pihak lain yang belum terpenuhi, bisa dianggap sebagai sumber dana ataupun modal bagi suatu badan usaha. Pada neraca BUMDes Kota Intan Amanah tahun 2019 terdapat hutang lancar sebesar Rp.897.503.781,- yang terdiri dari hutang simpanan sebesar Rp.740.123.367,- yang di peroleh dari

simpanan pokok anggota BUMDes Kota Intan Amanah sebesar Rp.867.503.782,- yang dijadikan tambahan modal bagi BUMDes dan digulirkan kembali kepada masyarakat serta simpanan berjangka sebesar Rp. 127.380.415 dan selanjutnya hutang pinjaman asosiasi sebesar Rp. 30.000.000.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penyajian hutang BUMDes Kota Intan Amanah telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

7. Modal /Ekuitas

Sumber modal BUMDes Kota Intan Amanah tahun 2019 berasal dari Dana Usaha Desa yang dialokasikan dari APBD Provinsi Riau sebesar Rp500,000,000,- dan dana desa penyertaan modal desa sebesar Rp.229.836.134,-serta simpanan pokok anggota sebesar Rp.867.503.782,-Pada neraca BUMDes Kota Intan Amanah tahun 2019 terdapat cadangan modal sebesar Rp.136.792.080,-jumlah ini merupakan perolehan dana dari sisa hasil usaha (SHU) yang besaran jumlahnya diambil dari persentase berdasarkan PERBUP yang harus dikeluarkan setiap tahun dan disisihkan untuk penambahan modal BUMDes. Selanjutnya akumulasi laba bulan berjalan sebesar Rp.107.767.723 merupakan laba (rugi) bersih yang diperoleh BUMDes Kota Intan Amanah pada tahun 2019.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan ringkasan dari hasil kegiatan entitas atau badan selama satu periode akuntansi sehingga laporan ini dipandang sebagai laporan yang paling penting dalam laporan tahunan. Berdasarkan SAK ETAP entitas menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos

luar biasa baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

BUMDes Kota Intan Amanah dalam penyusunan laporan laba rugi menggunakan prinsip *accrual basis* dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. BUMDes menggunakan *accrual basis* dalam pencatatan, namun BUMDes belum mengakui pendapatan bunga akrual pada akhir periode. BUMDes mencatat pendapatan bunga saat pelunasan/pembayaran cicilan anggota. Seharusnya BUMDes menghitung bunga akrual. Pihak BUMDes dapat menghitung bunga akrual dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Bunga Akrual = Jumlah Pinjaman x (bunga tahunan/365) x jangka waktu bunga yang akrual atau terakumulasi. Atau dengan rumus = (hari akrual/hari pelaporan) x bunga kredit per bulan + tunggakan bunga jika ada.

BUMDes Kota Intan Amanah menggunakan format laba rugi *multiple step*. *Multiple step* merupakan bentuk format laba rugi dimana pendapatan dibedakan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain, beban usaha dan beban lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi BUMDes Kota Intan Amanah belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

BUMDes Kota Intan Amanah belum membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas yang seharusnya disajikan pada akhir periode akuntansi. Pada

SAK ETAP dijelaskan bahwa entitas menyajikan perubahan dalam ekuitas entitas selama satu periode, baik dalam laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi serta saldo laba jika memenuhi kondisi tertentu.

Laporan perubahan ekuitas memiliki fungsi untuk mengetahui bagaimana kinerja entitas dalam penggunaan modal usahanya selama masa satu periode berjalan. Berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan entitas juga harus meliputi laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes Kota Intan Amanah belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Laporan Arus Kas

BUMDes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu tidak menyajikan dan membuat laporan arus kas yang seharusnya dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas mengenai suatu kebutuhan badan usaha terhadap pemenuhan kas usaha.

BUMDes Kota Intan Amanah belum menyajikan dan membuat laporan arus kas sehingga laporan keuangan yang di sajikan oleh BUMDes Kota Intan Amanah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang fungsinya melengkapi informasi nominal. SAK ETAP mendefinisikan

catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

BUMDes Kota Intan Amanah belum membuat dan menyajikan catatan atas laporan keuangan yang seharusnya disajikan untuk melakukan pengungkapan dalam penyusunan laporan keuangan entitasnya. Catatan atas laporan keuangan sangat penting kegunaannya dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes Kota Intan Amanah belum menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang Penulis lakukan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dasar pencatatan akuntansi yang digunakan BUMDes Kota Intan Amanah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu adalah *accrual basis*. Namun pengakuan pendapatan dan beban BUMDes Kota Intan Amanah belum sepenuhnya menggunakan prinsip *accrual basis*.
2. BUMDes Kota Intan Amanah belum membuat jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan neraca saldo.
3. BUMDes Kota Intan Amanah telah membuat dua laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Dalam penyusunan laporan keuangan pihak BUMDes Kota Intan Amanah belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
4. BUMDes Kota Intan Amanah telah membuat penyisihan terhadap piutang tak tertagih, namun belum menyajikannya pada neraca.
5. BUMDes Kota Intan Amanah menyajikan nilai akumulasi penyusutan inventaris kantor berbeda antara neraca dan yang ada di daftar inventaris kantor, serta dalam menghitung pemakaian inventaris tidak sesuai dengan umur pemakaian seharusnya.
6. Penerapan akuntansi pada BUMDes Kota Intan Amanah secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum

5.2 Saran

Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan dalam simpulan diatas, maka Penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada BUMDes Kota Intan Amanah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak BUMDes Kota Intan Amanah membuat ataupun menyajikan jurnak umum, buku besar, jurnal penyesuaian, jurnal penutup serta neraca saldo didalam laporan keuangannya.
2. Sebaiknya pihak BUMDes Kota Intan Amanah melakukan perhitungan terlebih dahulu terhadap nilai akumulasi penyusutan dan umur ekonomis inventaris sehingga sesuai dengan umur pemakaian inventaris tersebut.
3. Sebaiknya pihak BUMDes Kota Intan Amanah lebih teliti lagi dalam memposting nominal kedalam neraca sehingga tidak adanya kesalahan pencatatan.
4. Sebaiknya juga pihak BUMDes Kota Intan Amanah menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangannya.
5. Sebaiknya pihak BUMDes Kota Intan Amanah didalam menyusun laporan keuangannya berpedoman pada prinsip akuntansi berterima umum dan konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
6. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dimasa yang akan datang agar lebih memperhatikan laporan keuangan dari pihak BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Hari Eko. 2013. *Program Akuntansi Beserta Manajemen Asset Menggunakan VB dan SQL Server*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Bahri, Syaiful. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Diana, Anastasia, dkk. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Gusrianti, Novi. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada BUMDes Al-Kautsar Desa Kampung Baru Setajo Kec Sentajo Raya Kab Kuansing*. Pekanbaru: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke Sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. IAI.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 9. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Mahesh,Joshi & Yapa Prem. 2014. *IFRS Adoption In ASEAN Countries*.Melburne: School of Accounting RMIT University.
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga
- Mowen, Maryane M, Hansen Don R, Heitger Dan L.2017. *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial*.Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadana, C. B., Ribawanto H. & Suwondo. 2013. *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Sebagai Penguat Ekonomi Desa*. Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Brawijaya, 1(6), pp. 1068-1076.
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Safitri, F. A, Susilowati, E & Mahmudah, S. 2016. *Diponegoro law review*,5 , 1-17.
- Sasongko, Catur .2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S., Reeve James M., Philip E Feess. 2014. *PengantarAkuntansi Adaptasi Indonesia*.Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuni. 2012. *Analisis Akuntansi Piutang Tak Tertagih pada PT. Baintan Anugerah Bersama* . Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). IAI.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau